

PENGUATAN RESILIENSI PERSONAL ANAK USIA SEKOLAH DI KAWASAN MARGINAL KOTA YOGYAKARTA

Oleh: Ariefa Efianingrum, Riana Nurhayati, Siti Irene Astuti D, Evi Rovikoh Indah Saputri, Amrih Setyo Raharjo

ABSTRAK

Program Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) Pengembangan Wilayah (SDGs) ini bertujuan menguatkan resiliensi personal anak usia sekolah di kawasan marjinal Kota Yogyakarta. PKM ini mendesak untuk dilakukan berdasarkan pada fenomena kesenjangan akses pendidikan yang merupakan salah satu issue penting dalam Sustainable Development Goals (SDGs). Yogyakarta sebagai kota pendidikan dan kota pelajar masih dibayangi fenomena kesenjangan pendidikan, baik dari sisi akses maupun kualitas pendidikan. Permasalahan kesenjangan pendidikan dapat bersumber dari ketidakmerataan ekonomi dan sosial masyarakat. Dampak dari ketimpangan menyebabkan daya adaptasi belum optimal. Dengan penguatan resiliensi diharapkan dapat meningkatkan daya adaptasi, kemampuan menghadapi masalah lebih positif serta memiliki hidup lebih sehat dan produktif. Mitra dalam PKM ini adalah Dinas Pendidikan Pemuda dan Olah Raga Kota Yogyakarta dan komunitas masyarakat marjinal yang tergabung dalam Paguyuban Bong Suwung Jlagran Gedongtengen Yogyakarta. PKM ini berfokus pada masalah utama yang dihadapi oleh institusi mitra, berupa kesenjangan akses pendidikan sebagai dampak risiko stigmatisasi karena berada di kawasan lokalisasi yang menyebabkan insecurities anak usia sekolah yang tinggal di sana. Solusi yang ditawarkan berupa intervensi psiko-sosial untuk penguatan resiliensi personal anak usia sekolah melalui pelatihan, advokasi berbasis keluarga, dan pendampingan komunitas. PKM ini memiliki bidang fokus utama untuk mendorong upaya pengembangan well-being, kesehatan mental, dan ketenteraman anak usia sekolah di kawasan marjinal dengan pemanfaatan teknologi digital berbasis IPTEK hasil penelitian. PKM ini berbasis penelitian yang telah dilakukan oleh Tim PkM pada tahun 2019-2020 dan menghasilkan model “Pengembangan Resiliensi Sekolah untuk Mengurangi Bullying di Sekolah Berbasis Modal Sosial”. Pelatihan, advokasi, dan pendampingan masyarakat ini bertujuan untuk menguatkan resiliensi personal anak usia sekolah di kawasan marjinal menggunakan buku panduan, animasi cerita, dan video animasi yang diadaptasi sesuai dengan konteks sosial. Adapun materi utama dalam PkM ini adalah Membentuk Pribadi yang Resilien dan Berkarakter yang terdiri dari: a) Menuju Pribadi Resilien dan Berkarakter, b) Menguatkan Rasa Percaya Diri, c) Membangun Komunikasi Efektif dan Empatik, dan d) Mempersiapkan Skill Masa Depan yang Sukses. Metode pelatihan menggunakan: edu-game, role play, aktivitas kreatif, dan implementasinya secara partisipatoris melibatkan keluarga dan komunitas.

Kata kunci: resiliensi personal, anak, kawasan marjinal